

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Good Corporate Governance adalah suatu konsep yang menyangkut struktur perseroan, pembagian tugas, pembagian kewenangan, dan pembagian beban tanggung jawab dari masing masing unsur yang membentuk unsure perseroan, dan mekanisme yang harus di tempuh oleh masing masing unsur tersebut. *Good Corporate Governance* berfungsi untuk menumbuhkan kepercayaan nasabah. Penerapan *Good Corporate governance* akan mencegah kesalahan dalam pengambilan keputusan dan perbuatan menguntungkan diri sendiri sehingga secara otomatis akan meningkatkan nilai yang tercermin pada kinerja keuangan.

Good Corporate Governance merupakan satu set hubungan antara manajemen perusahaan, dewan, pemegang saham, dan pemangku kepentingan lainnya (OECD, 2004). *Good Corporate Governance* pada dasarnya berkaitan dengan cara semua pemangku kepentingan (*stakeholder*) berusaha memastikan bahwa para manajer dan karyawan internal lainnya selalu mengambil langkah langkah yang tepat atau mengadopsi mekanisme yang melindungi kepentingan *Stakeholder* (AL-haddad, Alzurqan, & Al-sufy, 2011). *Stakeholder* adalah semua pihak baik internal maupun eksternal yang memiliki hubungan baik bersifat memengaruhi maupun di pengaruhi, bersifat langsung maupun tidak langsung oleh perusahaan. *Good Corporate*

Governance juga menetapkan bagaimana berbagai pemegang saham dan pemangku kepentingan, manajemen, dan dewan direksi berinteraksi dalam menentukan arah dan kinerja perusahaan (Al-haddad, Alzurqan, & Al-Sufy, 2011).

Tujuan utama dari *Good Corporate Governance* adalah untuk menciptakan sistem pengendalian dan keseimbangan (*check and balance*) untuk mencegah penyalahgunaan dari sumber daya dan tetap mendorong terjadinya pertumbuhan perusahaan (Nur ainy, Nurcahyo, A & B 2013). *Good Corporate Governance* yang baik harus memberikan insentif yang tepat bagi dewan dan manajemen untuk mengejar tujuan-tujuan bagi kepentingan perusahaan dan pemegang sahamnya serta memfasilitasi pengawasan yang efektif (OECD, 2004).

Penerapan *Good Corporate* dalam suatu perusahaan dapat dilihat melalui pelaporan keuangan yang mencerminkan kinerja perusahaan tersebut. Hal ini didukung oleh pernyataan Claessens (2003), serta Erzi (2014) yang mengidentifikasi empat area dimana bukti-bukti empiris menunjukkan dampak positif *Corporate Governance* yang baik terhadap kinerja perusahaan, yaitu:

1. *Corporate Governance* memudahkan akses terhadap sumber pembiayaan ekonomi.
2. *Corporate Governance* yang baik akan membuat biaya modal yang diperlukan lebih rendah.
3. *Corporate Governance* yang baik terbukti mampu mendorong kinerja perusahaan menjadi lebih baik.

4. *Corporate Governance* yang baik akan mengurangi resiko tertular kesulitan keuangan.

Pelaksanaan *Good Corporate Governance* sangat erat kaitanya dengan kinerja keuangan dalam perbankan syariah. adapun pihak yang berperan dalam kinerja keuangan antara lain, Dewan Direksi, KAP, Kepemilikan Manajerial dan Dewan Komisaris berpengaruh terhadap pelaksanaan *Good Corporate Governance* tersebut. Adapun yang di maksud dengan dewan direksi adalah seseorang yang di tunjuk untuk memimpin perseroan terbatas (PT) direktur dapat seseorang yang memiliki perusahaan tersebut atau orang profesional yang di tunjuk oleh pemilik usaha, kantor akuntan publik (KAP) adalah badan usaha yang telah mendapatkan izin dari menteri keuangan sebagai wadah bagi akuntan publik dalam memberikan jasanya (id.wikipedia.org), kepemilikan manajerial adalah jumlah kepemilikan saham yang di miliki oleh pemilik, dewan eksekutif, dan manajemen dalam suatu perusahaan (Sujoko, 2009), dalam Melia (2015) dewan komisaris adalah organ perseroan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan anggaran dasar serta memberi nasehat kepada direksi (berdasarkan UU No.40 tahun 2007 tentang perseroan terbatas)

Kinerja bank merupakan gambaran prestasi yang di capai bank dalam operasionalnya, baik menyangkut aspek keuangan, pemasaran, penghimpunan, dan penyaluran dana, teknologi maupun sumber daya manusia. Kinerja keuangan bank merupakan gambaran kondisi keuangan bank pada suatu periode tertentu baik menyangkut aspek penghimpunan dana maupun

penyaluran dana (Jumingan, 2006 dalam Lestari dan Sugiharto, 2007). Salah satu alat pengukuran kinerja keuangan adalah dengan menggunakan indikator profitabilitas. Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan untuk mendapatkan laba (keuntungan) dalam suatu periode tertentu (Simanjuntak, 2011).

Kinerja keuangan merupakan salah satu factor yang menunjukkan efektifitas dan efisien suatu organisasi dalam rangka mencapai tujuannya. efektifitas apabila manajemen memiliki kemampuan untuk memilih tujuan yang tepat untuk mencapai tujuan yang telah di tetapkan. Efisiensi di artikan sebagai rasio perbandingan antara masukan dan keluaran yaitu dengan masukan tertentu memperoleh keluaran yang optimal. Dengan begitu pengertian kinerja adalah suatu usaha formal yang dilaksanakan perusahaan untuk mengevaluasi efisien dan efektivitas dari aktivitas perusahaan yang telah dilaksanakan pada periode tertentu. Dalam Erzi (2014).

Di Indonesia, perlu di lakukan pengawasan terhadap perusahaan pada sektor keuangan. Hal ini di maksudkan agar Indonesia memiliki system keuangan yang sehat secara fundamental dan berkesinambungan. Perusahaan pada sektor keuangan ini perlu di awasi juga untuk dapat melindungi kepentingan konsumen dan masyarakat (Otoritas jasa keuangan) upaya pengawasan terhadap perusahaan pada sektor keuangan ini dapat diwujudkan dengan adanya implementasi pabrik tata kelola perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG)

Di Indonesia seluruh perusahaan harus menerapkan *Good Corporate Governance*. Indonesia memiliki 10 perbankan syariah di antaranya yaitu PT Bank BCA Syariah, PT Bank BNI syariah, PT Bank BRI Syariah, PT Bank Maybank Syariah Indonesia, PT Bank Muamalat Indonesia, PT Bank Panin Syariah, PT Bank Syariah bukopin, PT Bank syariah Mandiri, PT Bank Mega Syariah dan yang terakhir PT Bank Victoria Syariah.

Organisasi wajib menerapkan praktik *Good Corporate Governance*, hal ini diperkuat dengan di terbitkannya pedoman umum *Good Corporate Governance* oleh Komite Nasional Kebijakan *Governance* (KNKG) yang mewajibkan setiap organisasi untuk menerapkan praktik *Good Corporate*. (Tim KNKG, 2006, hal 2) Prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik ini antara lain (Tim KNKG, 2006, hal 5) adalah transparansi, Akuntabilitas, responsibilitas, Independansi, kewajaran dan Kesetaraan.

Penelitian tentang *Good Corporate Governance* memberikan bukti empiris bahwa variable *Good Corporate Governance* merupakan faktor penting dalam menentukan nilai perusahaan dan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan seperti Perbankan syariah. *Good Corporate Governance* memberikan suatu struktur yang memfasilitasi penentuan visi dan misi dari perbankan syariah dan merupakan sarana untuk memilih teknik monitoring kerja. *Good Corporate Governance* juga memberikan jaminan keuntungan dan keamanan atas dana yang di tanamkan di Bank syariah tidak akan di gelapkan oleh pengelola Bank.

Dengan pengelolaan manajemen yang baik pada bank syariah maka kinerja keuangan pada bank syariah tersebut di harapkan juga menjadi baik. Menurut Siagian (2011) kinerja keuangan perbankan dapat dilihat dengan menggunakan analisis laporan keuangan perbankan.

Penelitian seputar *Good Corporate Governance* menjadi penting di teliti khususnya di lembaga perbankan syariah karena dampak yang ditimbulkan dari tidak atau kurangnya penerapan *Good Corporate Governance* sangat luas, tidak hanya terhadap perbankan syariah itu sendiri, namun juga terhadap nasabah nasabah hingga perekonomian di Indonesia. Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* merupakan suatu keharusan oleh karena itu tuntutan penerapan *Good Corporate Governance* pada lembaga keuangan seperti bank syariah di harapkan nantinya akan membantu bank syariah ke arah yang lebih baik. Mampu bersaing dengan lembaga yang lain seperti bank konvensional yang dikelola dinamis dan professional sehingga dapat menjadi pesaing tangguh yang akhirnya akan memberikan kepercayaan terhadap nasabahnya.

Penelitian tentang pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan pada perusahaan perbankan telah banyak di lakukan seperti yang dilakukan oleh Kusumawati dan Bambang (2005), Sari (2010), serta Ervina (2014). pada penelitian yang telah dibuat maka penelitian ini mereplikasi penelitian tersebut dan melakukan deferensiasi pada variable yaitu lima perinsip *Good Corporate Governance* yaitu *transparency, accountability, responsibility, indenpendency*, dan *fairness* yang dapat di singkat dengan

TARIF dan objek yang di teliti yaitu bank syariah di Indonesia. Permasalahan yang muncul dan akan di teliti dalam tulisan ini yaitu apakah dengan penerapan *Good Corporate Governance* akan memberikan pengaruh terhadap kinerja keuangan Perbankan syariah di Indonesia ?

Berdasarkan uraian di atas, maka penelitian ini berjudul ”pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia” bermaksud untuk mengetahui apakah *Good Corporate Governance* memberikan pengaruh terhadap profitabilitas dengan variabel dewan direksi, reputasi KAP, kepemilikan manajerial, dan dewan komisaris. Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi bagi perusahaan perbankan, khususnya perusahaan perbankan yang telah *go public*.

B. Rumusan Masalah

Dari uraian latar belakang masalah, di atas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Apakah ukuran dewan direksi berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia periode 2010-2013 ?
2. Apakah reputasi KAP berpengaruh terhadap kinerja keuangan pada bank syariah di Indonesia periode tahun 2010-2013 ?
3. Apakah kepemilikan manajerial berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di indonesia tahun 2010-2013 ?
4. Apakah dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia tahun 2010-2013 ?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh dewan direksi terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh reputasi KAP terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
3. Untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial terhadap kinerja keuangan perbankan syariah.
4. Untuk mengetahui pengaruh dewan komisaris berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

D. Manfaat penelitian

Adanya penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat bagi perusahaan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat bermanfaat untuk para pemegang saham dari perusahaan yang ingin mewujudkan konsep *Good Corporate Governance*. Temuan dan ilmu dalam penelitian ini juga di harapkan dapat memberikan manfaat dalam memberikan masukan kepada para pemakai laporan keuangan dan perusahaan dalam memahami mekanisme *Good Corporate Governance*, sehingga dapat meningkatkan nilai dan tumbuhan persahaan.

2. Manfaat bagi penulis

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi penulis untuk mengatahui lebih tentang *Good Corporate Governance* dalam kinerja keuangan pada perusahaan.

3. Manfaat bagi perguruan tinggi

Hasil penelitian ini di harapkan dapat memberikan manfaat bagi akademik untuk dapat menambah referensi tentang *Good Corporate Governance*.

E. Sistematika Penulisan

Sebagai arahan untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka penulis mencoba menyajikan susunan penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

bab ini menguraikan tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

bab ini berupa penjelasan yang mendasari penelitian ini, serta hasil-hasil penelitian sejenis yang pernah dilakukan dan berkaitan dengan pengaruh *Good Corporate Governance* terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di Indonesia.

BAB III METODE PENELITIAN

bab ini menguraikan metode penelitian yang digunakan meliputi jenis penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data, definisi operasional dan pengukuran variable, serta metode analisis data.

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

bab ini merupakan penjelasan mengenai deskripsi objek penelitian, analisis data dan pembahasan yang dilakukan sesuai dengan alat analisis yang digunakan.

BAB V PENUTUP

bab ini berisi tentang simpulan dari hasil penelitian yang telah di bahas pada bab –bab sebelumnya, keterbatasan dan saran-saran yang dapat dijadikan masukan dari berbagai pihak yang berkepentingan.